

ABSTRAKSI

Perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya merupakan isu modern yang hadir dalam ilmu hubungan internasional. Keterlibatan lingkungan sebagai unsur dalam politik internasional tak dapat terhindarkan sebagai satu kesatuan dalam segala lini kehidupan manusia di muka bumi. Aktivitas manusia dalam lingkup bernegara pun dipengaruhi oleh alam yang mana iklim termasuk di dalamnya. Lingkungan hidup pun menjadi salah satu objek yang vital bagi keberlangsungan hidup negara dan manusia-manusia di dalamnya. Politisasi lingkungan hidup pun seringkali muncul demi meningkatkan daya tawar politik suatu negara.

Namun di atas politisasi, terdapat satu langkah yang melebihi upaya tersebut yaitu sekuritisasi. Sekuritisasi dilakukan oleh aktor-aktor tertentu ketika suatu isu, salah satunya lingkungan hidup, dianggap sudah sangat mengancam bagi subjek tertentu. Fenomena perubahan iklim telah menimbulkan ancaman yang serius bagi banyak subjek, mulai dari manusia, negara, hingga lingkungan hidup itu sendiri. Pada akhirnya, sekuritisasi harus diwujudkan demi menyelamatkan mereka yang terancam akibat dampak yang ditimbulkan. Di sisi lain, perbedaan upaya yang dilakukan kembali menjadi pertarungan politik bagi aktor-aktor sekuritisasi. Kontestasi tersebut tak terhindarkan dari adanya diskursus yang hadir dalam isu dan lingkup yang spesifik. Dalam skripsi ini akan dijelaskan proses dua sekuritisasi yang muncul pada satu isu yang sama (perubahan iklim), serta di cakupan wilayah yang sama (Kepulauan Pasifik), namun dengan aktor dan upaya yang berbeda.

Kata kunci : Perspektif, Pengungsi, Kedaulatan Negara, Adaptasi, Mitigasi.

ABSTRACT

Climate change and other environmental issues are modern issues that exist in the science of international relations. The involvement of environment as an element in international politics is inevitable as it is one inseparable unit in all lines of human life on earth. Human activities in the scope of country affairs are also influenced by environmental issues in which climate is included. Environment is one of the most vital objects to the life of a country and its people. The politicization of environmental issues often performed with the means to increase the political bargaining power of a country.

However, there's one way exceeds the efforts of politicization, securitization, Securitization is done by particular actors when an issue, like environmental issues, is considered very threatening to certain subjects. The phenomenon of climate change poses serious threats to many subjects; individuals, countries, and the environment itself. At last, securitization must be done in order to save those who are threatened by the impacts of the phenomenon. On the other hand, the difference in efforts that are made in the securitization become a political battle between the actors. The contestation is unavoidable from the presence of discourse in specific issues and scope. This undergraduate thesis will explain the process of two kinds of securitizations that are done in regard to the same issue (climate change) in the same area (Pacific Islands), but with different actors and efforts.

Keywords : *Perspective, Refugee, State Sovereignty, Adaptation, Mitigation.*